



# PROSIDING

## Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

“Transformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

### PERAN USAHA TEMBAKAU DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI DESA KRANGKONG KECAMATAN KEPOHBARU

Muhammad Aditia<sup>1</sup>, Taufiq Hidayat<sup>2</sup>, Ali Noerrudin<sup>3</sup>

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: [Aditiaananda1104@gmail.com](mailto:Aditiaananda1104@gmail.com)

#### Abstract

*Tobacco farming is a significant source of income for farmers in Krangkong Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency, particularly during the dry season. This study aims to examine the role of tobacco farming in increasing farmers' income and to identify the factors that support and hinder tobacco farming activities. The research employs a qualitative descriptive approach, utilizing primary data obtained through interviews with tobacco farmers and secondary data from relevant literature. The findings indicate that tobacco farming serves as a primary income source, with potential to generate substantial revenue. Supporting factors include favorable land conditions, accessible tobacco seeds, and established market networks. However, challenges include unpredictable weather conditions, pest attacks, and fluctuating market prices. The study concludes that tobacco farming significantly contributes to the income of farmers in Krangkong Village, but continuous support and strategies are necessary to mitigate the identified challenges.*

**Keywords:** Tobacco Farming, Income Generation, Farmers

#### Abstrak

Usaha tani tembakau merupakan sumber pendapatan utama bagi petani di Desa Krangkong, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro, terutama pada musim kemarau. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran usaha tembakau dalam peningkatan pendapatan petani serta mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat usaha tembakau. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data primer melalui wawancara terhadap petani tembakau dan data sekunder dari literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tembakau menjadi sumber utama pendapatan dengan potensi keuntungan yang signifikan. Faktor pendukung meliputi kondisi lahan yang subur, kemudahan akses bibit tembakau, dan jaringan pemasaran yang sudah terbangun. Namun, terdapat kendala berupa kondisi cuaca yang tidak menentu, serangan hama, dan fluktuasi harga pasar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah usaha tembakau memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Krangkong, namun diperlukan strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar potensi usaha tembakau dapat dimaksimalkan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Usaha Tembakau, Peningkatan Pendapatan, Petani

## **PENDAHULUAN**

Tembakau merupakan salah satu komoditas pertanian utama di Desa Krangkong, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Meskipun usaha tembakau telah lama menjadi sumber pendapatan utama bagi petani setempat, fluktuasi harga, ketergantungan pada cuaca, serta serangan hama menjadi tantangan yang harus dihadapi petani. Di sisi lain, kondisi lahan yang subur dan akses terhadap bibit tembakau yang mudah menjadi faktor pendukung bagi para petani dalam menjalankan usaha tani tembakau.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran signifikan usaha tembakau sebagai sumber pendapatan utama bagi masyarakat Desa Krangkong. Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran usaha tembakau dalam peningkatan pendapatan petani, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberlangsungan usaha tani tembakau. Selain itu, kajian pustaka yang dilakukan menunjukkan bahwa usaha tembakau dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian petani jika dikelola dengan baik, namun potensi tersebut dapat terganggu oleh ketidakstabilan harga dan risiko kerusakan tanaman akibat cuaca ekstrem dan hama. Berdasarkan kajian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara rinci dinamika usaha tembakau di Desa Krangkong. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh petani untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha tani tembakau serta mengatasi tantangan yang ada.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendalami dan memahami peran usaha tembakau dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Krangkong, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengumpulan data secara mendalam melalui wawancara langsung dengan petani tembakau serta pengamatan terhadap proses usaha tani tembakau.

Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dengan petani tembakau di Desa Krangkong. Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani, baik yang mendukung maupun menghambat usaha tani tembakau. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur terkait tembakau, laporan penelitian sebelumnya, serta data statistik dari instansi terkait.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan teknik purposive sampling untuk mendapatkan informasi yang relevan dari petani yang memiliki pengalaman panjang dalam usaha tani tembakau. Sementara itu, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tambahan terkait kondisi lahan, pola tanam, serta harga jual tembakau.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara dan dokumentasi diorganisir berdasarkan tema-tema utama yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk naratif dan dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kontribusi usaha tembakau terhadap peningkatan pendapatan petani serta tantangan yang dihadapi dalam usaha tani tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha tembakau di Desa Krangkong telah terbukti menjadi komoditas andalan bagi para petani, terutama pada musim kemarau. Berdasarkan wawancara dengan sejumlah informan, tembakau menjadi pilihan utama karena memiliki potensi keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan tanaman pangan lain seperti jagung dan kedelai. Sebagai komoditas utama, tembakau telah dijalankan secara turun-temurun oleh petani di Desa Krangkong. Tembakau bukan hanya dipandang sebagai sumber pendapatan, tetapi juga bagian dari budaya dan identitas masyarakat setempat.

Bapak Mulyono, seorang petani di Dusun Temu, menyampaikan bahwa usaha tembakau menjadi pendapatan utama selama musim kemarau. Menurutnya, tanaman tembakau lebih tahan terhadap kondisi kering dan hasil panennya dapat dijual dengan harga yang cukup tinggi. Senada dengan itu, Bapak Saerun dari Dusun Juwet menambahkan bahwa keterbatasan pemahaman tentang usaha lain membuat petani lebih memilih tembakau sebagai tanaman utama. Sementara itu, Bapak Totok dari Dusun Krangkong menekankan bahwa usaha tembakau telah menjadi warisan budaya dan identitas masyarakat Desa Krangkong.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa usaha tembakau berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok petani, termasuk kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anak. Bapak Mulyono menjelaskan bahwa pendapatan dari hasil penjualan tembakau digunakan untuk mencukupi kebutuhan makan, tabungan, dan kebutuhan lainnya. Hal serupa disampaikan oleh Bapak Saerun yang menggunakan hasil penjualan tembakau untuk memenuhi kebutuhan harian dan menyisihkan sebagian untuk tabungan jangka panjang. Bapak Totok juga menyatakan bahwa usaha tembakau sangat membantu dalam membiayai pendidikan anak-anaknya.

Namun, keberhasilan usaha tembakau di Desa Krangkong tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendorong utama adalah kondisi lahan yang subur, bibit tembakau yang mudah didapat, dan kemudahan akses pasar melalui pengepul. Bapak Mulyono mengungkapkan bahwa lahan pertanian di Desa Krangkong sangat cocok untuk tanaman tembakau, terutama pada musim kemarau. Di sisi lain, Bapak Saerun menyatakan bahwa bibit tembakau dapat dikelola sendiri dari hasil panen sebelumnya atau dibeli dengan harga terjangkau. Bapak Totok menambahkan bahwa para pembeli tembakau

biasanya datang langsung ke rumah petani untuk membeli hasil panen, sehingga petani tidak perlu menjualnya ke pasar secara langsung.

Di sisi lain, terdapat pula faktor penghambat yang cukup signifikan. Pertama, ketergantungan terhadap cuaca menjadi kendala utama. Jika terjadi hujan saat proses pengeringan, kualitas daun tembakau akan menurun drastis, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Mulyono. Selain itu, serangan hama ulat juga menjadi ancaman bagi kualitas tembakau. Bapak Totok menjelaskan bahwa untuk mengatasi hama, petani menggunakan obat racun hama yang kadang memerlukan biaya tambahan. Kedua, keterbatasan air menjadi permasalahan serius bagi petani yang tidak memiliki sumur pompa sendiri. Bapak Mulyono menyatakan bahwa beberapa petani harus membeli air dari pemilik sumur pompa dengan harga Rp 25.000 per kolam berukuran 2 meter persegi. Ketiga, fluktuasi harga tembakau yang tidak stabil membuat pendapatan petani tidak selalu menentu. Bapak Saerun mengungkapkan bahwa harga tembakau berkisar antara Rp 40.000 hingga Rp 50.000 per kilogram, tergantung kualitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa usaha tembakau di Desa Krangkong berperan penting sebagai sumber pendapatan utama petani, terutama pada musim kemarau. Meskipun demikian, keberhasilan usaha ini masih sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca, serangan hama, keterbatasan air, dan fluktuasi harga pasar. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan petani dalam mengelola risiko serta diversifikasi usaha dapat menjadi solusi untuk menjaga stabilitas pendapatan petani dari usaha tembakau.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa usaha tembakau di Desa Krangkong Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro berperan sebagai sumber pendapatan utama bagi petani, terutama pada musim kemarau. Usaha tembakau dipilih karena memiliki potensi keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan tanaman pangan lain seperti jagung dan kedelai, serta telah menjadi warisan budaya yang dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat setempat. Selain berfungsi sebagai sumber pendapatan utama, usaha tembakau juga berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pokok petani, termasuk biaya pendidikan dan kebutuhan sehari-hari.

Keberhasilan usaha tembakau didukung oleh sejumlah faktor pendorong, seperti kondisi lahan yang subur, bibit tembakau yang mudah diperoleh, serta kemudahan akses pasar melalui pengepul. Namun, usaha tembakau juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain ketergantungan terhadap kondisi cuaca, serangan hama ulat, keterbatasan air irigasi, serta fluktuasi harga tembakau di pasar. Kondisi cuaca yang tidak stabil menjadi kendala utama yang dapat berdampak pada kualitas tembakau saat proses pengeringan. Selain itu, keterbatasan akses air irigasi memaksa sebagian petani untuk membeli air dari sumur pompa, yang menambah biaya produksi.

Secara keseluruhan, usaha tembakau di Desa Krangkong tetap memiliki prospek yang menjanjikan dalam peningkatan pendapatan petani. Namun, keberlanjutan usaha ini memerlukan strategi mitigasi risiko, peningkatan keterampilan petani dalam pengelolaan usaha, serta diversifikasi usaha untuk mengurangi ketergantungan terhadap hasil panen tembakau semata.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada keluarga dan para informan di Desa Krangkong, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro yang telah memberikan informasi dan wawancara secara terbuka terkait usaha tembakau di daerah tersebut. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pembimbing dan pihak kampus yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.

### DAFTAR RUJUKAN

- Fadhilah, M., & Rochdiani, D. (2021). Analisis Pendapatan Petani Usahatani Manggis Di Desa Simpang Sugiran Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 796. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i1.4790>
- Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, E. a. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Hajar, N., Supriyanto, S., & Syaifudin, A. (2021). Eksistensi Bisnis Tembakau Di Masa Pandemi Covid-19 Di Ud Al-Musthofa. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2), 726. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2446>
- Maniza, L. H., Wirastomo, H., & Sudarta, S. (2021). Kontribusi Usaha tani Tembakau terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Setungkeplingsar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur". *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1530–1537. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2588>
- Mukhamad Fathoni, M. P. I. (2019). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. In *Jurnal Keperawatan* (Issue July).
- Rahman. (2022). Metode Pengumpulan Data Sekunder. In *Asik Belajar* (Issue 10).
- Sahri, R. J., Hidayah, N., Fadhillah, N., Fuadi, A., Abidin, I., Hannifa, W., & Wulandari, S. (2022). Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pendapatan Petani Di Kabupaten Karo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3223–3230.
- Septiadi, D., Sukardi, L., & Suparyana, P. K. (2022). The influence of socio-economic factors on tobacco farmers' income (case study in Suralaga District, East Lombok Regency). *Jurnal Agrotek Ummat*, 9(2), 117. <https://doi.org/10.31764/jau.v9i2.8300>

Shofiana Elfita, & Widodo Joko. (2020). Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 How to Cite Sejarah Artikel. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 859–874. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42411>

Sudarta. (2022). *metode penelitian*. 16(1), 1–23.

Tamungku, O., Koleangan, R. A. ., & Wauran, P. C. (2019). Analisis Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) Di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*, 19(2), 152–161.

Urohmah Shifa. (2023). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas Iv C Sdn Taktakan 1. *Skripsi*, 1–7.

Yasin, M., & Studiviany, P. S. (2023). Analisis Usaha Tani Tembakau Di Kelompok Tani Desa Krangkong Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13683–13696.

Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>